



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

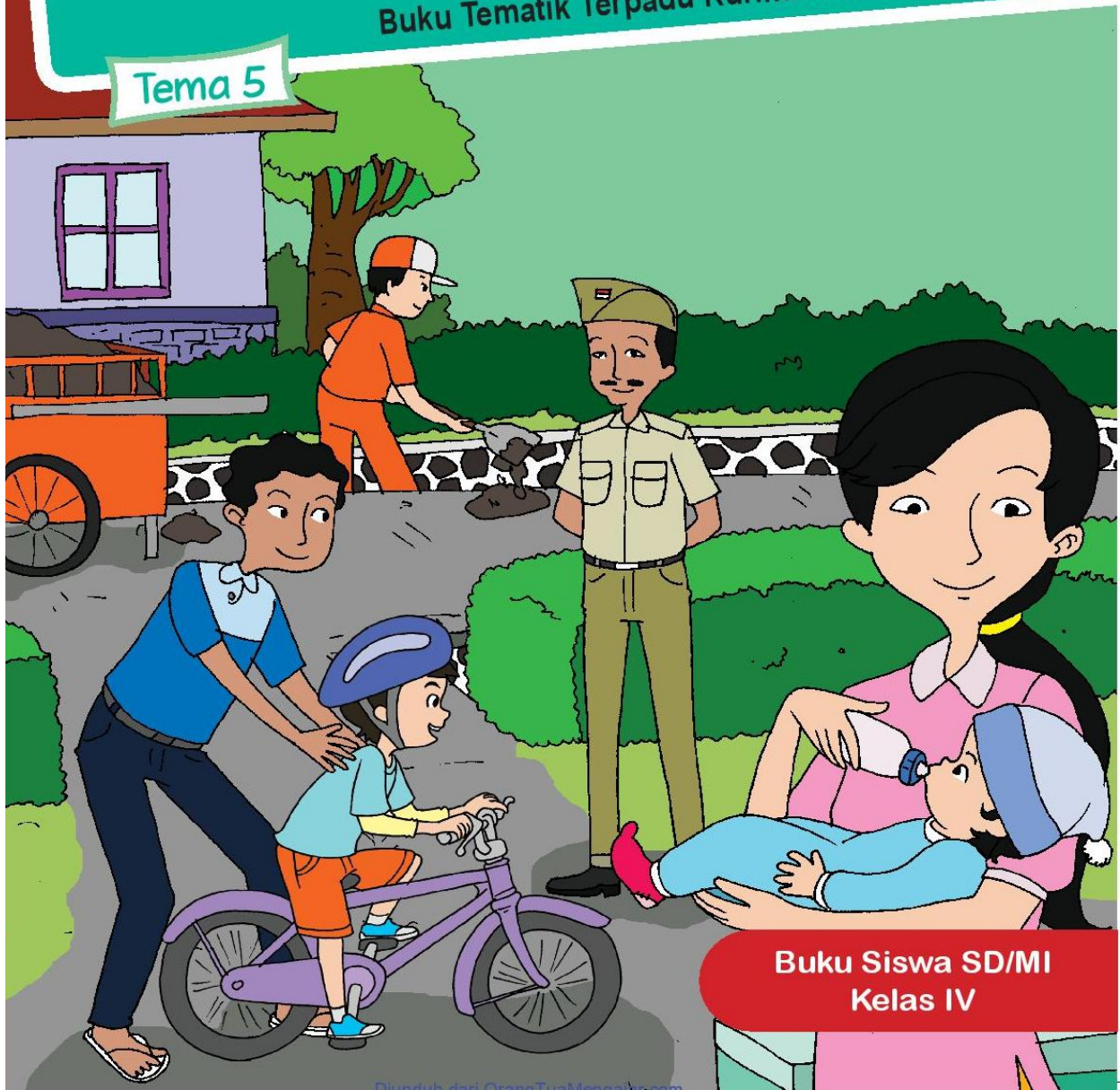


EDISI REVISI 2017

Pahlawanku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 5



Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 4/1

Standar Kompetensi : Siswa Mampu Membandingkan Pengetahuan Lama Dengan Yang Baru

I. Kompetensi dasar

- Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.
- Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri..

II. Indikator

- Mengamati gambar Sultan Hasanuddin
- Menyebutkan hal yang diketahui dari Sultan Hasanuddin

III. Materi pokok

- Gambar Sultan Hasanuddin
- Tesk cerita tentang Sultan Hasanuddin

IV. Pengalaman belajar

- Siswa mengamati gambar Sultan Hasanuddin
- Siswa menyebutkan apa yang diketahui dan ingin diketahui dari Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : 4/1

Standar Kompetensi :Mengetahui Kerajaan-Kerajaan Islam Di Indonesia

I. Kompetensi dasar

- Mengidentifikasi kerajaan Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
- Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini

II. Indicator

- Mengamati gambar Sultan Hasanuddin dan sultan Iskandar Muda
- Menyebutkan hal yang diketahui dari kerajaan islam di indonesia

III. Materi pokok

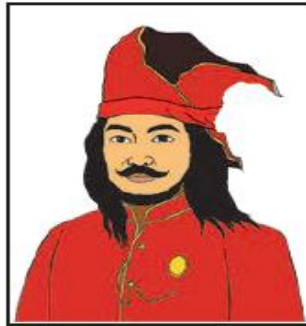
- Gambar Sultan Hasanuddin dan Sultan Iskandar Muda
- Tesk cerita tentang Sultan Iskandar Muda

IV. Pengalaman belajar

- Siswa mengamati gambar Sultan Hasanuddin dan Sultan Iskandar Muda
- Siswa menyebutkan apa yang diketahui dan ingin diketahui dari kerajaan islam di Indonesia

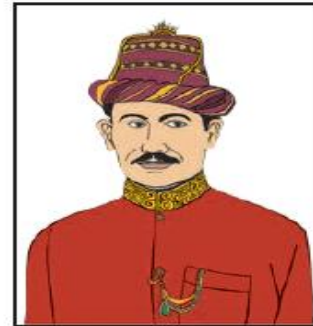
Berikut adalah raja pada masa pemerintahan kerajaan Islam.

Sultan Hassanudin



1654 – 1660 Masehi

Sultan Iskandar Muda



1607 – 1636 Masehi

Kesultanan Aceh mengalami masa ekspansi dan pengaruh terluas pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda (1607-1636) atau Sultan Meukuta Alam yang diangkat dengan mufakat yang sesuai dengan hukum adat yang berlaku pada saat itu. Pada masa kepemimpinannya, Kerajaan Aceh berhasil menahkukkan Pahang yang merupakan sumber timah utama.

Pada tahun 1629, kesultanan Aceh melakukan penyerangan terhadap Portugis di Melaka dengan armada yang terdiri dari 500 buah kapal perang dan 60.000 tentara laut,. Sayangnya, ekspedisi ini gagal, meskipun di tahun yang sama Aceh menduduki Kedah dan banyak membawa penduduknya ke Aceh.



Iskandar Muda

Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : 4/1

Standar Kompetensi : Siswa dapat Melakukan Percobaan Cahaya dan Cermin dengan Baik

I. Kompetensi dasar

- Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
- Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

II. Indicator

- Mengamati gambar percobaan dengan cahaya dan cermin
- Melakukan percobaan mandii dengan cermin

III. Materi pokok

- Gambar percobaan cahaya dan cermin
- Tesk langkah-langkah percobaan cahaya dan cermin

IV. Pengalaman belajar

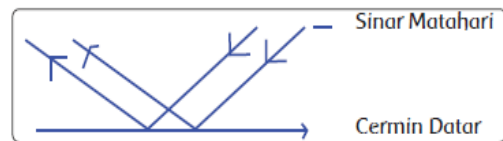
- Siswa mengamati gambar percobaan cahaya dan cermin
- Siswa membuat percobaan cahaya dan cermin

Cahaya dan Cermin



Percobaan

Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin



Langkah-langkah Percobaan

1. Duduk bersama kelompokmu.
2. Perlihatkan cerminmu kepada kelompokmu.
3. Gunakan cermin untuk memantulkan cahaya matahari.
4. Diskusikan kode yang disepakati untuk berkomunikasi beserta artinya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak tiga kali, itu berarti seluruh anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah).
5. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah.
6. Setiap anggota kelompok berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
7. Pantulkan cahaya kepada tempat yang disepakati.
8. Buat laporan tentang sifat cahaya di akhir kegiatan. Buatlah laporan dari percobaanmu.